

BUKU MONOGRAF

RANTAI PASOK BERKELANJUTAN YANG ADAPTIF DAN AGIL

Orkestrasi Sumber Daya pada Pelaku Usaha Sumber Daya di Indonesia

Rantai Pasok Berkelanjutan yang Adaptif dan Agil membahas bagaimana pelaku usaha berbasis sumber daya dapat membangun keberlanjutan di tengah keterbatasan modal, teknologi, dan kapasitas manajerial.

Buku ini memadukan tiga perspektif utama: orkestrasi sumber daya, keberlanjutan rantai pasok, dan kelincahan usaha. Pembaca diajak memahami bahwa tidak ada satu jalan tunggal menuju keberlanjutan; setiap usaha dapat memilih kombinasi praktik yang paling sesuai dengan kondisi dan kapasitasnya.

Dilengkapi dengan enam pola menuju usaha berkelanjutan, model orkestrasi keberlanjutan adaptif, peta jalan penerapan, serta kisah dari lapangan, buku ini menawarkan wawasan yang aplikatif bagi pelaku usaha, pendamping UMKM, akademisi, mahasiswa, dan pembuat kebijakan.

Keberlanjutan bukan tentang memiliki sumber daya yang sempurna, tetapi tentang mengelola apa yang dimiliki secara cerdas, adaptif, dan tepat.



Jalan Sultan Alauddin No. 212 Makassar
Webstite: nobelpress.nobel.ac.id
E-Mail: nobelpress@nobel.ac.id



BUKU MONOGRAF

RANTAI PASOK BERKELANJUTAN YANG ADAPTIF DAN AGIL

Dr. Fitriani Latief S.P.,M.M

BUKU MONOGRAF

RANTAI PASOK BERKELANJUTAN YANG ADAPTIF DAN AGIL

Orkestrasi Sumber Daya pada Pelaku Usaha Sumber Daya di Indonesia



Penulis :
Fitriani Latief

RANTAI PASOK BERKELANJUTAN YANG ADAPTIF DAN AGIL
Orkestrasi Sumber Daya pada Pelaku Usaha
Berbasis Sumber Daya di Indonesia

Penulis:
Dr. Fitriani Latief, S.P., M.M.

ISBN: 978-623-6936-99-3

Editor:
Muh. Syilfa Nooviar, S.Pd., M.Pd.

Cetakan Pertama: September 2026
Isi di luar tanggungjawab percetakan

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Copyright © 2026 by Nobel Press
All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotocopy, atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PENERBIT NOBEL PRESS
(ITB NOBEL INDONESIA MAKASSAR)

Kampus ITB Nobel Indonesia, Jalan Sultan Alauddin No. 212 Makassar

<https://nobelpress.nobel.ac.id/>
email: press@stienobel-indonesia.ac.id, press@nobel.ac.id

RANTAI PASOK BERKELANJUTAN YANG ADAPTIF DAN AGIL
Orkestrasi Sumber Daya pada Pelaku Usaha
Berbasis Sumber Daya di Indonesia

Dr. Fitriani Latief, S.P., M.M.

Editor:

Muh. Syilfa Nooviar, S.Pd., M.Pd.

Penerbit

Nobel Press

2026

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku **“Rantai Pasok Berkelanjutan yang Adaptif dan Agil: Orkestrasi Sumber Daya pada Pelaku Usaha Berbasis Sumber Daya di Indonesia”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini lahir dari kegelisahan yang sederhana namun mendalam: bagaimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan pangan di Indonesia dapat membangun rantai pasok yang berkelanjutan, di tengah keterbatasan modal, teknologi, dan kapasitas manajerial yang mereka hadapi sehari-hari. Alih-alih menuntut pelaku usaha kecil untuk mengadopsi seluruh praktik keberlanjutan sekaligus — sebuah standar yang sering kali hanya realistis bagi perusahaan besar — buku ini menawarkan cara pandang yang lebih bumi: bahwa kinerja keberlanjutan yang tinggi dapat dicapai melalui berbagai kombinasi praktik yang berbeda-beda, disesuaikan dengan konteks dan kapasitas masing-masing pelaku usaha.

Substansi buku ini disusun berdasarkan pengamatan dan kajian mendalam terhadap berbagai pelaku usaha berbasis sumber daya di

Sulawesi Selatan, dipadukan dengan telaah pustaka mengenai manajemen rantai pasok, strategi usaha, dan keberlanjutan. Seluruh wawasan tersebut kemudian dirangkai kembali secara lebih luas dan sistematis dalam buku ini, dilengkapi dengan pembahasan konseptual yang lebih mendalam, konteks empiris Indonesia yang lebih kaya, serta implikasi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pembaca — baik pelaku usaha, pendamping UMKM, akademisi, maupun pembuat kebijakan.

Pembahasan buku berfokus pada tiga pilar utama yang saling berkelindan: praktik keberlanjutan yang dibangun dari dalam usaha itu sendiri, praktik keberlanjutan yang dibangun bersama mitra rantai pasok, dan kelincahan operasional sebagai kemampuan merespons perubahan pasar secara cepat. Dengan berpijak pada gagasan orkestrasi sumber daya dan prinsip bahwa tidak ada satu jalan tunggal menuju keberhasilan, buku ini menunjukkan bahwa terdapat enam pola berbeda yang sama-sama terbukti membawa usaha menuju keberlanjutan — sebuah prinsip yang oleh para pemikir manajemen disebut ekuifinalitas.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi cakupan wilayah pembahasan maupun kedalaman pada beberapa aspek teknis. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Institut Teknologi dan Bisnis Nobel

Indonesia, rekan-rekan sejawat, serta seluruh pelaku UMKM yang telah berbagi cerita dan pengalaman yang menjadi inspirasi bagi penulisan buku ini.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang ingin memahami bagaimana usaha berbasis sumber daya dapat tumbuh secara berkelanjutan, memperkaya wawasan mengenai orkestrasi sumber daya, dan yang terpenting, memberi kontribusi nyata bagi penguatan daya tahan usaha berbasis sumber daya di Indonesia.

Makassar, September 2026

Penulis

Fitriani Latief

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR ISTILAH	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Mengapa Buku Ini Ditulis.....	8
1.3 Tiga Sudut Pandang yang Membentuk Buku Ini	12
1.4 Sistematika Buku.....	15
1.5 Manfaat Buku bagi Pembaca	18
1.6 Istilah-Istilah Kunci yang Digunakan dalam Buku Ini.....	21
1.7 Cara Membaca Buku Ini.....	24
BAB 2 MEMAHAMI RANTAI PASOK BERKELANJUTAN	27
2.1 Sejarah Singkat Gagasan Rantai Pasok Berkelanjutan.....	27
2.2 Tiga Pilar Keberlanjutan	31
2.3 Praktik yang Dibangun dari Dalam dan yang Dibangun Bersama Mitra	35
2.4 Mengukur Keberhasilan Keberlanjutan	39
2.5 Keberlanjutan sebagai Perjalanan yang Terus Bergerak	42
2.6 Rangkuman	46
BAB 3 ORKESTRASI SUMBER DAYA	48
3.1 Bukan Soal Punya, Tapi Soal Mengelola.....	48
3.2 Tiga Langkah: Menyusun, Memadukan, Memanfaatkan.....	51
3.3 Mengapa Tidak Ada Satu Cara yang Benar	55
3.4 Tujuh Faktor yang Membentuk Keberlanjutan Usaha.....	57
3.5 Orkestrasi sebagai Kompetensi yang Bisa Dipelajari.....	61

3.6 Menyeimbangkan Keterbatasan dan Kemauan Bertindak	64
3.7 Jebakan yang Perlu Dihindari	66
3.8 Rangkuman	67
BAB 4 KELINCAHAN USAHA	70
4.1 Apa Itu Kelincahan Usaha	70
4.2 Lima Wajah Kelincahan Usaha	73
4.3 Kelincahan sebagai Pengganti atau Pelengkap	79
4.4 Peran Teknologi dalam Kelincahan Usaha	82
4.5 Keberlanjutan dan Kelincahan: Berjalan Beriringan	85
4.6 Rangkuman	88
BAB 5 WAJAH USAHA BERBASIS SUMBER DAYA DI INDONESIA	91
5.1 Ragam Sektor Usaha Berbasis Sumber Daya	91
5.2 Tantangan Geografis Kepulauan	95
5.3 Ketergantungan pada Alam dan Perubahan Iklim	99
5.4 Belajar dari Sulawesi Selatan	102
5.5 Peran Perempuan dan Kelembagaan Lokal	104
5.6 Mengapa Orkestrasi Sumber Daya Dibutuhkan di Sini	108
5.7 Rangkuman	110
BAB 6 ENAM JALAN MENUJU USAHA YANG BERKELANJUTAN	112
6.1 Tidak Ada Resep Tunggal	112
6.2 Pola 1: Jalan Terpadu	115
6.3 Pola 2 dan 3: Jalan Sederhana dan Jalan Kelincahan	118
6.4 Pola 4 dan 5: Jalan Rantai Pasok dan Jalan Sosial	120
6.5 Pola 6: Jalan Semi-Terpadu	124
6.6 Memilih Pola yang Tepat untuk Usaha Anda	126
6.7 Kapan Sebuah Pola Dianggap Terbukti	129
6.8 Rangkuman	131
BAB 7 MENERAPKAN ORKESTRASI KEBERLANJUTAN DALAM USAHA ANDA	134
7.1 Untuk Pelaku Usaha: Mulai dari Mana?	134
7.2 Untuk Pendamping dan Penyuluh UMKM	137
7.3 Untuk Pembuat Kebijakan	140

7.4 Model Orkestrasi Keberlanjutan Adaptif	143
7.5 Peta Jalan Penerapan	147
7.6 Mengukur Keberhasilan Penerapan Model	150
7.7 Rangkuman	152
BAB 8 CERITA DARI LAPANGAN.....	155
8.1 Kisah Kelompok Nelayan yang Memilih Jalan Sederhana	155
8.2 Kisah Petani Kopi yang Mengandalkan Kelincahan	158
8.3 Kisah Usaha Pengolahan yang Membangun Jalan Terpadu.....	160
8.4 Kisah Koperasi yang Mengandalkan Kekuatan Komunitas	163
8.5 Kisah Kelompok Usaha yang Berpindah Pola	166
8.6 Benang Merah dari Kelima Kisah	167
8.7 Rangkuman	169
BAB 9 PENUTUP	172
9.1 Simpulan.....	172
9.2 Manfaat Buku Ini	174
9.3 Hal-Hal yang Perlu Terus Diingat.....	177
9.4 Arah ke Depan	179
9.5 Ucapan Terima Kasih.....	182
9.6 Refleksi Penulis	183
9.7 Pesan Penutup	184
DAFTAR PUSTAKA	187
BIODATA PENULIS	190

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Praktik yang Dibangun dari Dalam Bersama Mitra	36
Tabel 4.1 Lima Wajah Kelincahan Usaha	75
Tabel 5.1 Karakteristik Sektoral Usaha Berbasis Sumber Daya	94
Tabel 6.1 Ringkasan Karakteristik Enam Pola.....	128
Tabel 7.1 Rincian Operasional Model Orkestrasi Keberlanjutan Adaptif.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tiga Sudut Pandang yang Membentuk Buku Ini	13
Gambar 1.2 Alur Sistematika Buku	17
Gambar 2.1 Perkembangan Gagasan Rantai Pasok Berkelanjutan dari Masa ke Masa ..	28
Gambar 2.2 Kerangka Tiga Pilar Keberlanjutan	32
Gambar 3.2 Tujuh Faktor yang Membentuk Keberlanjutan Usaha.....	58
Gambar 4.1 Lima Wajah Kelincahan Usaha	74
Gambar 4.2 Dua Peran Kelincahan Usaha dalam Orkestrasi Keberlanjutan	79
Gambar 5.1 Ilustrasi Sebaran Sektor Usaha Berbasis Sumber Daya di Indonesia	92
Gambar 5.2 Ilustrasi Fragmentasi Rantai Pasok pada Geografi Kepulauan Indonesia...	96
Gambar 6.1 Ringkasan Enam Pola Menuju Usaha yang Berkelanjutan	113
Gambar 7.1 Model Orkestrasi Keberlanjutan Adaptif.....	144
Gambar 7.2 Peta Jalan Penerapan Model Orkestrasi Keberlanjutan Adaptif	147
Gambar 9.1 Empat Manfaat Buku Ini bagi Pembaca.....	175

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Penjelasan
Ekuifinalitas	Prinsip bahwa berbagai kombinasi praktik yang berbeda dapat menghasilkan hasil akhir yang setara.
Kelincahan Usaha	Kemampuan usaha untuk menyesuaikan diri secara cepat terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis.
Orkestrasi Sumber Daya	Proses aktif menyusun, memadukan, dan memanfaatkan sumber daya secara strategis untuk menciptakan nilai.
Rantai Pasok Berkelanjutan	Pengelolaan aliran barang, informasi, dan hubungan antarmitra usaha yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus.
Tiga Pilar Keberlanjutan	Kerangka yang menilai keberlanjutan usaha melalui dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus.
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
Usaha Berbasis Sumber Daya	UMKM yang beroperasi pada sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan pangan berbasis hasil bumi.